

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Angkutan laut dewasa ini berkembang sangat pesat. Kapal sebagai sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman dan tepat guna, namun pada hakikatnya didalam angkutan laut ada tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu : kapal, muatan, dan pelabuhan.

Untuk menjalankan kapal yang mengangkut muatan hingga membongkar dan memuat lagi di pelabuhan tertentu, diperlukan tenaga yang cukup terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu, dalam system pendidikan tinggi kepelautan ini, calon pelaut khususnya calon perwira dibekali ilmu yang setaraf dengan pendidikan tinggi, di samping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan agar lulusan pendidikan tinggi kepelautan ini menghasilkan pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi juga berilmu dan berakhlak untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Istilah pelaut, secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kemampuan pelaut melakukan tugas dan kewajiban serta sikap cermat, terkontrol dan tepat guna untuk mencapai hasil seefisien mungkin. Kalau definisi dapat di sepakati maka pengertian kecakapan pelaut cenderung kearah ketrampilan.

Oleh karena itu sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku, sebagai seorang calon masinis atau perwira kapal, taruna terlebih dahulu diwajibkan untuk melaksanakan praktek berlayar sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan ijazah kompetensi kepelautan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut karya tulis ilmiah ini taruna susun setelah menjalankan kerja praktek berlayar di kapal selama satu tahun di MT. Nasyda pada perusahaan PT. Lintas Samudra Borneo Line (LSBL) Banjarmasin.

Mengingat pentingnya Piston sebagai salah satu komponen mesin yang membentuk ruang bakar bersama -sama dengan silinder blok dan silinder head, Piston juga yang melakukan gerakan naik turun untuk melakukan siklus kerja mesin, serta piston harus mampu meneruskan tenaga hasil pembakaran ke crankshaft maka dalam pembahasan karya tulis ilmiah ini penulis mengambil judul **Perawatan Torak Mesin Induk Untuk Mengurangi Resiko Kerusakan Saat Kapal Berlayar Di MT. Nasyda PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin.**

## **1.2. Rumusan dan Batasan masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Bersasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perawatan pada torak.
- b. Perawatan yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada diatas kapal.
- c. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) terhadap perawatan torak mesin induk.

### **2. Batasan Masalah**

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada :“Perawatan Torak Mesin Induk Untuk Mengurangi Resiko Kerusakan Pada Saat Kapal Berlayar di MT. Nasyda PT. LSBL (Lintas Samudra Borneo Line) Banjarmasin.”

## **1.3.Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

- a. Tujuan dari penulisan karya tulis ini :
  - 1) Mengetahui dan menganalisis penyebab kurang optimalnya kinerja piston (torak) di MT Nasyda.
  - 2) Mengetahui prosedur perawatan piston yang benar.
  - 3) Menemukan pemecahan masalah dalam peningkatan mutu, kualitas serta keterampilan para awak kapal dalam melakukan perawatan torak.
- b. Dari penulisan karya tulis ini diharapkan bermanfaat bagi :
  - 1) Perusahaan  
Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai persiapan penyediaan sparepart sehingga mengantisipasi adanya kerusakan pada piston torak dan menjaga kelancaran pelayaran kapal.
  - 2) Awak kapal

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perawatan piston torak.

3) Manfaat bagi dunia akademis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perawatan piston torak.

4) Manfaat bagi dunia praktisi

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya dari prosedur yang benar dalam melakukan perawatan piston torak untuk keselamatan awak kapal, muatan, kapal itu sendiri dan perusahaan pelayaran.